

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, T., & Rokhanawati, D. (2016). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari I. *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 1.
- Amin, N. A., & Julia, M. (2016). Faktor sosiodemografi dan tinggi badan orang tua serta hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 2(3), 170.
- Amirullah. (2015). Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis dan Teknik). *Bayumedia Publishing Malang*, 17(1993), 100–108.
- Anwari, M. (2018). hubungan pendapatan keluarga, pengetahuan ibu tentang gizi, tinggi badan orang tua, dan tingkat pendidikan ayah dengan kejadian stunting pada anak umur 12-59 bulan. *September*, 160–164.
- Astuti, D. K. (2016). Hubungan karakteristik Ibu dan Pola Asuh dengan Kejadian Stunted di Desa Hargorejo Kulonprogo DIY.
- Atika rahayu. (2014). Risiko pendidikan ibu terhadap kejadian stunting pada anak 6-23 bulan. *37(Ci)*, 129–136.
- Denima Sakti Pulungan<sup>1</sup>, Etti Sudaryati<sup>2</sup>, Z. L. (2016). Status sosial ekonomi keluarga dan pola konsumsi makan anak stunting dan normal di SDN 157628 Naipospos barat 2 kecamatan Sorkam kabupaten Tapanuli tengah.
- Donsu, J. D. T. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Fitriahadi, E. (2018). Hubungan tinggi badan ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24 -59 bulan. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1), 15–24.
- Goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). hubungan tinggi badan ibu dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di wilayah puskesmas Minggir, kabupaten Sleman, Yogyakarta, tahun2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Handayani, R. (2016). *Gambaran tinggi badan mahasiswa s1 pendidikan bidan Universitas Airlangga berdasarkan faktor yang mempengaruhinya*.
- Jiwantoro, Y. A. (2017). *Riset Keperawatan: Analisis Data Statistik Menggunakan SPSS*. Mitra Wacana Media.
- Kemenkes. (2018). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 301(5), 1163–1178.

- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Buku saku pemantauan status gizi. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*, 7–11.
- Kusuma, K. E. (2013). Faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 2-3 tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur). *Journal of Nutrition College*, 2(4), 523–530.
- Laala, K. C. G., Punuh, M. I., & Kapantow, N. H. (2017). Hubungan Antara Tinggi Badan Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Tombatu Utara Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Kesmas*, 7(4), 5–8.
- Lestari, W., Margawati, A., & Rahfiludin, M. Z. (2014). Faktor risiko stunting pada anak umur 6-24 bulan di kecamatan Penanggalan kota Subulussalam provinsi Aceh. *Jurnal Gizi Indonesia: The Indonesian Journal of Nutrition*, 3(1), 37–45.
- Mebus, G. (2016). Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. *ACM SIGAPL APL Quote Quad*, 29(2), 63–76.
- Mitra, M. (2015). Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kajian Kepustakaan). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), 254–261.
- Nur Hadibah Hanum. (2019). Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Amerta Nutrition*, 3(2), 78–84.
- Nursalam. (2012). *metode penelitian*. 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Ratu, N. C., Punuh, M. I., Malonda, N. S. H., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2013). *Hubungan Tinggi Badan Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada anak usia 24-59 Bulan di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara*. 7.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200.
- Setiawan, B. (2018). *Faktor-faktor Penyebab pada Anak Usia Dini*.
- Solehan, L. F. dan M. (2012). of Nutrition College , Volume 2 Nomor 4 Tahun 2013 Halaman 523-530. *Journal Of Nutrition College*, 1, 127–133.
- Sutiari, N. K. (2017). *Anthropometry dan Dietary Assessment*.